

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

1. Dalam pembelajaran berbasis STEM, secara keseluruhan siswa memiliki motivasi intrinsik yang tinggi dan tidak ada siswa yang memiliki motivasi intrinsik yang rendah.
2. Motivasi intrinsik dominan siswa aspek *interest/ enjoyment* sangat tinggi dan tinggi (sama besar), aspek *perceived competence* tinggi, aspek *effort/ importance* sangat tinggi, aspek *pressure/ tension* tinggi, aspek *perceived choice* tinggi, aspek *value/ usefulness* sangat tinggi dan tinggi (sama besar). Motivasi siswa dominan pada aspek *interest/ enjoyment* dan aspek *value/ usefulness*, hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis STEM menarik/ menyenangkan dan bernilai/bermanfaat bagi mereka. Aspek motivasi lain pun memiliki kriteria yang tinggi, hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi siswa pada pembelajaran berbasis STEM membuat mereka berusaha/ berkepentingan dalam aktivitas tersebut, mengalami tekanan/ tegangan yang memicu motivasi mereka, dan merasa mendapat pilihan/ kebebasan saat belajar (mengerjakan proyek STEM).
3. Pembelajaran STEM memiliki tahapan yang diberikan oleh NGSS namun dalam pembelajaran di ekstrakurikuler/ di luar kegiatan belajar mengajar di sekolah terdapat kesulitan untuk memenuhi seluruh tahapan tersebut.

5.2 Implikasi

Model pembelajaran STEM dapat digunakan dalam pembelajaran di sekolah karena dapat memberikan motivasi yang tinggi kepada internal siswa. Dengan minat yang tinggi pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kemampuan siswa meningkat.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi Sekolah

Memberikan ruangan yang cukup luas dan bebas untuk kegiatan STEM atau diberikan ruang tambahan.

2. Bagi Guru STEM

Rekomendasi bagi pengajar adalah menumbuhkan motivasi intrinsik (*intrinsic motivation*) siswa, bukan dengan ekstrinsiknya (*extrinsic motivation*) seperti hadiah, sehingga pembelajaran lebih bermakna (*interest/ enjoyment*), menambahkan pilihan-pilihan (*perceived choice*) kepada siswa atas apa yang akan mereka kerjakan, memberikan makna (*value/ usefulness, importance*) dari setiap pembelajaran/ proyek yang mereka kerjakan, memilih pembelajaran yang tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah/ disesuaikan dengan rata-rata kemampuan siswa (*pressure/*

tension, effort), memberikan tujuan-tujuan *skill* yang dapat mereka miliki setelah mengerjakan proyek STEM (*perceived competence*).

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengembangkan model pembelajaran lebih baik lagi untuk selanjutnya diteliti kembali motivasi intrinsik siswanya. Mengembangkan instrumen *Intrinsic Motivation Inventory (IMI)* agar dapat digunakan dalam setiap kegiatan yang ingin diketahui motivasi intrinsiknya dengan validitas yang lebih baik. Dapat juga dalam penelitian selanjutnya dalam pembelajaran STEM yang dikaitkan dengan Motivasi Intrinsik siswa dan Pemahaman Konsep yang diberikan saat pembelajaran STEM.